

1 PROFIT
2 BUSINESS ENTERPRISE
3 ADLN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
4 STUDEN EKONOMI SURABAYA

KK
A 261/01
Mbc
P

**PENGARUH VARIABEL LIKUIDITAS, AKTIVITAS DAN
STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN FARMASI YANG GO PUBLIC
DI BURSA EFEK JAKARTA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH

WIDJO MOERTI

No. Pokok : 049414763

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2001

SKRIPSI

**PENGARUH VARIABEL LIKUIDITAS, AKTIVITAS DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN FARMASI YANG
GO PUBLIC DI BURSA EFEK JAKARTA**

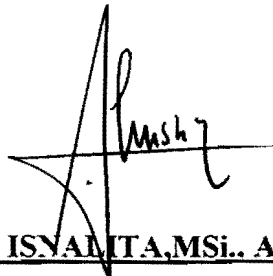
DIAJUKAN OLEH :

WIDJO MOERTI

No. Pokok : 049414763

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

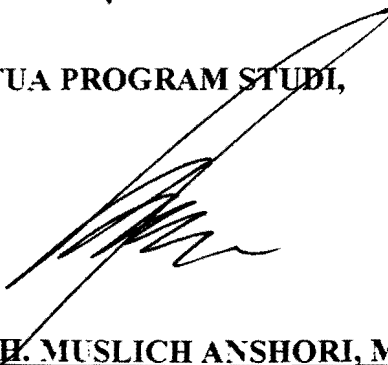


Dra. ISNAINITA, MSi., Ak.

TANGGAL ..08-11-01.....



KETUA PROGRAM STUDI,

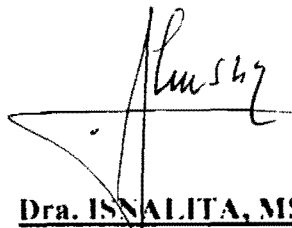


DR. H. MUSLICH ANSHORI, M.Sc., Ak.

TANGGAL ..8-11-2007.....

Surabaya, 31-05-2001
Skripsi telah diterima dan siap untuk diuji.

DOSEN PEMBIMBING.



Dra. ISNALITA, MSI., Ak.
NIP: 131943801

ABSTRAKSI

Pada umumnya tujuan perusahaan adalah mencapai laba maksimum, salah satu cara untuk menilai keuntungan perusahaan adalah dengan melihat tingkat *return on assets (RoA)*. *RoA* yang menggambarkan efisiensi usaha yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan dan seberapa besar pengaruh likuiditas, aktivitas dan leverage terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abdullah Sidik dan Bambang Riyanto (1989), Partono Thomas (1992) dan S. Soelistyorini W. (1994).

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda disertai dengan asumsi-asumsi klasik seperti multikolinearitas, heterokedastisitas dan autokorelasi agar memenuhi asumsi metode ordinary least square untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh likuiditas, aktivitas dan leverage terhadap perubahan profitabilitas yang kemudian didapat bahwa tidak ada yang berpengaruh secara signifikan. Penelitian dilaksanakan di Bursa Efek Jakarta dengan mengambil sampel 8 perusahaan farmasi dengan jangka waktu empat tahun yaitu, dari tahun 1996 sampai dengan tahun 1999, sedangkan untuk mengolah data yang didapatkan, peneliti menggunakan aplikasi SPSS for Windows.

Dari hasil analisis diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 15,1% atau bisa dikatakan bahwa variabel-variabel di atas hanya bisa menjelaskan perkembangan profitabilitas perusahaan sebesar 15,1%. Sedangkan sisanya sebesar 84,9% dijelaskan oleh faktor-faktor di luar variabel yang diteliti, sedangkan dari uji F dan uji t menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan baik secara bersama-sama maupun individual terhadap profitabilitas perusahaan.